

**JURNAL**

**MODAL SOSIAL PEDAGANG IKAN SEGAR DI PASAR PERAWANG  
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

**OLEH**

**ROHMANA SANTI TINDAON  
NIM: 1604111255**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**MODAL SOSIAL PEDAGANG IKAN SEGAR  
DI PASAR PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

**Rohmana Santi Tindaon<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>2</sup>, Firman Nugroho<sup>2</sup>**

*Email : rohmanasantytindaon@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2020 bertempat di Pasar Perawang Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk sosial yang ada diantara pedagang ikan segar, pemasok, dan pembeli di Pasar Perawang dan untuk mengetahui bagaimana modal sosial tetap berlangsung diantara pedagang ikan segar di Pasar Perawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 16 informan.

Dari hasil penelitian, didapatkan bentuk jaringan sosial yang terbentuk antar pedagang ikan yang saling bekerjasama dan saling membantu dengan cara saling memberikan informasi mengenai ikan. Norma dalam membeli dan menentukan harga terbentuk secara pribadi. Kepercayaan yang diberikan pedagang kepada pembeli karena adanya kedekatan, kejujuran dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli. Untuk mempertahankan modal sosial pedagang ikan segar tetap berlangsung pedagang ikan segar menjaga rasa kesatuan dan kekeluargaan antara sesama pedagang, pembeli, dan pemasok/agen ikan.

**Kata Kunci : Modal sosial, Pedagang, Pasar, Jaringan, Norma, Kepercayaan**

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

## **SOCIAL CAPITAL OF FRESH FISH TRADERS IN THE MARKET OF PERAWANG, TUALANG SUB- DISTRICT, SIAK REGENCY**

**Rohmana Santi Tindaon<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>2</sup>, Firman Nugroho<sup>2</sup>**

*Email : rohmanasantytindaon@gmail.com*

### **ABSTRACT**

This research was conducted in February 2020 at Perawang Market, Tualang Sub-District, Siak Regency. The purpose of this study is to determine the social forms that exist between fresh fish traders, suppliers and buyers in the Perawang Market and to find out how social capital continues to occur among fresh fish traders in the Perawang Market. The method used in this study is the census method with a qualitative descriptive approach. The population in this study was 16 informants.

From the results of the study, obtained a form of social networking formed between fish traders who work together and help each other by giving each other information about fish. Norms in buying and determining prices are formed personally. Trust given by traders to buyers because of the closeness, honesty and getting to know each other between traders and buyers. To maintain the social capital of fresh fish traders, fresh fish traders continue to maintain a sense of unity and kinship between fellow traders, buyers, and suppliers / agents of fish.

**Keywords: Social capital, Traders, Markets, Networks, Norms, Trust**

- 1) Student in Faculty Of Fisheries and Marine University of Riau
- 2) Lecturer in Faculty of Fisheries and Marine University of Riau

## PENDAHULUAN

Pasar tradisional Perawang merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kecamatan Tualang. Hubungan antara pedagang dan segala komponen yang ada didalam pasar tradisional memiliki ciri khas tersendiri yaitu dimana Pasar Perawang merupakan satu satunya aspek perikanan yang ada di Perawang. Adanya jaringan, kepercayaan serta norma yang berperan di dalamnya, yang biasa disebut sebagai modal sosial.

Pedagang ikan segar di Pasar Perawang umumnya memiliki hubungan yang baik untuk saling mendukung dan saling menguntungkan dalam bidang pekerjaannya dalam berdagang ikan segar, tidak hanya membutuhkan modal finansial saja melainkan perlu adanya modal sosial.

Fukuyama (2002), percaya bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Modal sosial berperan sebagai perekat yang mengikat semua orang dalam masyarakat yang dibentuk berdasarkan kegiatan ekonomi dan sosial dipandang sebagai faktor yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi secara luas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegetahui bentuk sosial yang ada diantara pedagang ikan segar, pemasok, dan pembeli di Pasar Perawang dan untuk menegetahui bagaimana modal sosial tetap

berlangsung diantara pedagang ikan segar di Pasar Perawang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2020 bertempat di Pasara Perawang Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian tersebut mudah dijangkau, sesuai dengan kemampuan tenaga yang dimiliki, dengan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penentuan informan ini dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh menurut Arikunto (2012) penggunaan teknik ini dikarenakan jumlah populasi kerang dari 100 orang, jumlah populasi pedagang yang ada di Pasar Perawang yaitu 16 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara kepada setiap informan yang terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo, 2006)

Dalam penelitian ini dan pengamatan langsung dilapanagan. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo, 2006)

## Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk modal sosial yang terjadi antara sesama pedagang ikan, pemasok, dan pembeli dan untuk mengetahui bagaimana agar modal sosial tetap berlangsung diantara pedagang, pemasok, dan pembeli di Pasar Perawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat Pasar Perawang

Pada tahun 2002 Pasar Perawang Kecamatan Tualang diserahkan (dihibahkan) kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dan dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Siak sampai tahun 2011.

Pada bulan Januari tahun 2012 dari Disperindag diserahkan kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Siak. Kemudian didaftarkan pada Peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Siak, maka dibentuklah UPTD Pasar Kebersihan dan Pertamanan di Kecamatan Tualang untuk mengelola Pasar Perawang Kecamatan Tualang dan pasar-pasar yang berada di seluruh Kecamatan Tualang sampai saat sekarang.

### Modal Sosial Pedagang Ikan Segar Pasar Perawang.

Dengan adanya modal sosial yang terbentuk diantara para pedagang, terbukti adanya hubungan kerjasama yang baik karena munculnya rasa kesatuan dan kekeluargaan dari modal sosial yang mereka miliki. Modal sosial yang terdapat pada pedagang ikan segar di Pasar Perawang dimana pasar ini terdapat beragam etnis, beragam budaya dan juga beragam bahasa. Analisa yang akan dijabarkan adalah untuk memenuhi tujuan dalam penelitian ini dengan melihat beberapa indikator dari modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, jaringan sosial, dan norma.

### Jaringan Sosial

Jaringan sosial terbentuk karena berasal dari daerah yang sama, kesamaan kepercayaan politik atau agama, hubungan geneologis dan lain-lain. Seperti pedagang ikan segar di Pasar Perawang yang memiliki jaringan kelompok pertemanan yang terbentuk karena berasal dari daerah yang sama.

Bentuk dari jaringan ini dapat dilihat dari interaksi sesama pedagang ikan yang saling memberi informasi mengenai jaringan pemasok ikan, jaringan pelanggan dan jaringan sesama pedagang ikan.

### Jaringan Antara Pedagang Ikan Segar Dengan Pemasok/Agen

Jaringan pemasok/agen ikan yang ada pada pedagang ikan di Pasar Perawang adalah jaringan yang

terbentuk karena adanya rasa kekeluargaan dan saling tolong menolong antar sesama pedagang ikan. Selain itu ada yang memberikan informasi jaringan pemasok/agen ikan agar bisa sama-sama membeli ikan dengan pemasok/agen yang sama.

#### Jaringan Sesama Pedagang Ikan Segar

Jaringan yang terbentuk karena adanya rasa kekeluargaan dan saling tolong menolong. Rasa saling tolong menolong tersebut terjalin karena mereka berasal dari daerah yang sama yaitu Sumatera Barat. Kesamaan daerah asal tersebut yang menimbulkan jaringan pertemanan dengan sesama pedagang ikan dan membuat mereka memiliki kesadaran sendiri untuk membantu sesama pedagang ikan.

Tabel 1. Bentuk Jaringan

Indikator	Bentuk	Temuan Lapangan
Jaringan	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fenomena dipaparkan menunjukkan bahwa pedagang ikan kurang antusias dengan kegiatan berorganisasi karena hampir sebagian waktunya dibelikan berdagang dan menyediakan ikan untuk dijual.</li> </ul>
	Resiprositas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya saling tukar kebaikan antara pedagang dan rasa kepedulian sosial seperti masalah (sakit, kematian) dan yang berkaitan dengan perayaan (pernikahan, syukuran)</li> </ul>
	Solidaritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap solidaritas terlihat tinggi manakala teman aya mengalami masalah dan kegiatan yang dilakukan pedagang ikan segar seperti mengumpulkan sumbangan sukarela.</li> </ul>
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama pedagang ikan segar di Pasar Perawang salah satunya adalah berterik untuk melengkapi kebutuhan pedagang bila kehabisan stok guna mempertahankan pelanggan tetap.</li> <li>Menjaga lapak sekaligus melayani pembeli jika pedagang lain sedang ke toilet membeli makanan.</li> <li>Meminta uang pedagang lain yang kurang memiliki uang lebih.</li> <li>Saling memberitahu informasi mengenai jaringan pemasok, pelanggan, dan jaringan sesama pedagang.</li> </ul>

Sumber: Data Olahan, 2020

#### Norma Sosial

Adanya aturan yang mengikat yang terbangun sesama pedagang. Penempatan lapak usaha bagi masing-masing pedagang telah menepati lapak usahanya sesuai dengan kesepakatan sebelumnya diantara pedagang ikan segar.

Aturan membayar retribusi berupa membayar lahan parkir kepada petugas parkir, merupakan bentuk perilaku jujur, tertib.

#### Norma Antara Pedagang Ikan Segar dengan Pemasok/Agen

Pedagang ikan dalam membeli ikan kepada pemasok ikan sangat memperhatikan kualitas ikan dan harga dari ikan tersebut. Ikan yang berkualitas dipilih agar yang mereka jual laris. Harga ikan dipilih sesuai dengan kualitas ikan karena dapat mempengaruhi harga jual ikan. Untuk itu pedagang ikan sangat memperhatikan kualitas ikan dan harga dari tersebut.

Tabel 2. Bentuk Norma

Indikator	Bentuk	Temuan Lapangan
Norma	Aturan-aturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketaatan membayar retribusi</li> <li>Mematuhi penempatan lapak sesuai dengan kesepakatan sebelumnya diantara pedagang sebelum berjualan.</li> </ul>

Sumber: Data Olahan, 2020

#### Kepercayaan

Timbulnya kepercayaan dapat dilihat dari perilaku pedagang yang dibantu oleh anggota keluarganya

dalam menjalankan usahanya. Hubungan kekerabatan yang dimiliki oleh kelompok pedagang telah menjadi nilai-nilai bersama bagi mereka bahwa ikatan keluarga dianggap sebagai ikatan batin yang ikut dibandingkan dengan orang lain di luar keluarga.

#### Pentingnya Kepercayaan Pembeli Terhadap Ikan yang Dijual

Kepercayaan pembeli terbentuk karena adanya kualitas ikan yang bagus yang diberikan pedagang kepada pembeli, selain itu karena adanya sikap ramah yang diberikan pedagang serta harga ikan yang ditawarkan sesuai dengan kualitas ikan tersebut.

#### Kepercayaan Pedagang Ikan Segar Terhadap Pembeli

Kepercayaan yang diberikan pedagang kepada pembeli terbentuk karena adanya kedekatan, kejujuran dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli. Mereka saling mengenal karena sudah menjadi langganan tetap. Kepercayaan ini memberikan keuntungan bagi pedagang ikan karena dengan adanya kepercayaan pedagang ikan yang diberikan kepada pembeli dengan memperbolehkan berhutang, ikan yang dijual dapat terjual habis dan dapat mempertahankan pembeli ikan tersebut.

#### Kepercayaan Pedagang Ikan Segar dengan Pemasok

Kepercayaan pedagang terhadap pemasok ikan terbentuk karena adanya kualitas ikan yang bagus yang

diberikan pemasok/agen ikan dan harga ikan yang dijual juga sesuai dengan kualitas ikan tersebut. Kepercayaan tersebut dapat mempererat hubungan antara pedagang dan pemasok/agen dan juga membantu pedagang untuk mempertahankan usahanya. Hal ini karena pemasok/agen ikan memberikan ikan yang berkualitas kepada pedagang dan harganya yang sesuai, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembeli ikan.

Tabel 3. Bentuk Kepercayaan

Indikator	Bentuk	Temuan Lapangan
Kepercayaan	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan nilai kejujuran antara pedagang tidak mengurangi timbangan ikan.</li> <li>Tidak membohongi pembeli dengan memberikan ikan yang busuk.</li> <li>Memberikan harga ikan yang sesuai.</li> <li>Menembalikan uang kembalian.</li> </ul>
	Sikap Egaliter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan sikap egaliter dikalangan pedagang tidak membeda-bedakan orang berdasarkan agama, suku, dan ras.</li> </ul>
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap toleransi antara pedagang terlihat dari sikap saling menghormati antara pedagang untuk menghindari terjadinya diskriminasi.</li> </ul>
	Kemurahan Hati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk kemurahan hati pedagang dapat dilihat dari kerelaan pedagang mengorbankan waktu, tenaga, dan bahkan biaya untuk menolong pedagang lain yang mengalami kesulitan.</li> <li>Pedagang memperbolehkan pembeli berhutang karena adanya kedekatan, kejujuran, dan saling mengenal.</li> </ul>

Sumber: Data Olahan, 2020

### Mempertahankan Jaringan Pedagang Ikan Segar Dengan Pemasok

Dalam memepertahankan jaringan pedagang ikan dan pemasok yang perlu diperhatikan pemasok yaitu harga kompetitor atau pemasok lain agar pedagang ikan segar mendapatkan harga yang murah dengan kualitas yang baik dan menyebabkan pedagang ikan segar menjadi pelanggan tetap , dan juga pemasok harus tau jenis ikan dan banyak ikan yang  $\pm$  250-300 kg/ perhari ikan yang dibutuhkan oleh pedagang.

### Mempertahankan Jaringan Pedagang Ikan Segar Dengan Pembeli.

Dalam mempertahankan jaringan pedagang dengan pembeli, pedagang harus ramah, berkata jujur kepada pembeli mengenai kualitas dan mutu ikan, jujur dalam timbangan ikan, pedagang ikan segar juga memberikan ikan lebih kepada pembeli yang membeli dengan jumlah besar dengan begitu hubungan pedagang dengan pembeli dapat terjalin sehingga pembeli datang lagi untuk membeli ikan.

### Mempertahankan Jaringan Sosial Sesama Pedagang Ikan Segar

Dalam mempertahankan jaringan sesama pedagang ikan dengan adanya suatu wadah organisasi non formal seperti PIAD ( Persatuan Ikan Ayam Daging) merupakan suatu wadah untuk saling berkumpul, bertemu dan saling mempererat hubungan antar sesama pedagang. Oranisasi ini berdiri karena adanya kesamaan profesi yaitu pedagang yang ingin mencapai tujuan

bersama yang ingin memajukan usaha mereka yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi, selain itu ada juga organisasi PKDM ( Persatuan Keluarga Daerah Minang) organisasi ini berisikan anggota yang berasal dari daerah yang sama, sehingga terjalin adanya sikap adanya sikap kerjasama antar pedagang rasa kekeluargaan seperti, sesama pedagang berani minta tolong dijagakan jualannya karena sudah saling kenal, dan pembeli yang datang kepedagang lain dan juga meminjamkan barangan dagangnya untuk dijual kembali dengan harga modal.

### Mempertahankan Norma Pedagang Ikan Segar Dengan Pemasok

Untuk mempertahankan norma antar pedagang dengan pemasok ikan yaitu dengan cara kebiasaan para pedagang saling bersosialisasi dan berkomunikasi, serta jujur dan tepat waktu dalam pembayaran.

### Mempertahankan Norma Pedagang Ikan Segar Dengan Pembeli

Dalam mempertahankan norma pedagang ikan segar dengan pembeli, pedagang ikan segar memanggil pembeli dengan kata sapaan yang sopan dan juga ramah kepada setiap pembeli.

### Mempertahankan Norma Sesama Pedagang Ikan Segar

Untuk mempertahankan norma sesama pedagang ikan segar yaitu dengan menjaga tingkah laku yang

tidak membedakan status sosial, tidak membedakan agama dan tidak membedakan etnis, dan juga tidak mengambil tempat jualan pedagang lain.

**Mempertahankan Kepercayaan Pedagang dengan Pemasok.**

Dalam mempertahankan kepercayaan pedagang dengan pemasok juga selalu berusaha untuk memberikan barang dagangannya dengan kualitas yang baik dengan harga yang bersahabat seperti yang diharapkan oleh pedagang ikan segar. Cara memepertahankan kepercayaan pedagang ikan segar dengan pemasok seperti dalam hal pembayaran yaitu dengan jualan dulu baru bayar atau dengan istilah ambil satu bayar 1.

**Mempertahankan Kepercayaan Pedagang Dengan Pembeli**

Untuk mempertahankan kepercayaan pedagang dengan pembeli dengan menanam kepercayaan pembeli terhadap barang yang dijual merupakan suatu hal yang penting, karena dalam berdagang sangat membutuhkan seorang pembeli hal ini dikarenakan pembeli merupakan kunci utama dari keberhasilan dan bertahannya pedagang jika tidak ada pembeli maka usaha yang mereka lakukan akan mati dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu pedagang ikan segar menyediakan ikan dengan kualitas yang baik, menjual dengan harga yang murah saat modal juga kecil, menyediakan ukuran sesuai permintaan, dan memberikan potongan harga kepada pelanggan.

**Mempertahankan Kepercayaan Sesama Pedagang Ikan Segar**

Dalam mempertahankan kepercayaan sesama pedagang ikan segar di Pasar Perawang tersebut dapat dilakukan seperti memberikan pinjaman uang/barang yang didasari adanya sikap saling percaya dan adanya hubungan timbal balik sesama pedagang dan layaknya sebuah keluarga yang harus tolong menolong yang juga dipengaruhi oleh lamanya mereka berjualan di pasar. Pergaulan yang baik sesama pedagang serta berperilaku jujur sesama pedagang yang dilihat dari kehidupan pergaulan sehari-hari serta kedekatan dan lama kenal.

## **KESIMPULAN**

Bentuk modal sosial yang ada diantara pedagang ikan segar yaitu, jaringan sosial yang terbentuk antar pedagang ikan yang saling bekerjasama dan saling membantu dengan cara saling memberikan informasi mengenai ikan. Norma dalam membeli dan menentukan harga terbentuk secara pribadi. Kepercayaan yang diberikan pedagang kepada pembeli karena adanya kedekatan, kejujuran dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli.

Untuk mempertahankan modal sosial aSgar tetap berlangsung diantara pedagang ikan segar di Pasar Perawang, pedagang ikan segar menjaga rasa kesatuan dan kekeluargaan antara sesama pedagang, pembeli, dan pemasok/agen ikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Fukuyama, F. 2002. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Penerbit Qalam. Yogyakarta.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.